	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

LAPORAN PENELITIAN

HUBUNGAN PERAN KELUARGA DALAM PROLANIS DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT DAN PENGENDALIAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS




Disusun Oleh :

Ketua : Ns Reni Tri Subekti, M.Kes (0220107701)

Anggota : Ns Apri Budianto, M.Kep (0214048201)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN
PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
TAHUN 2021**

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

1. Identitas Penelitian

A. Judul penelitian

Hubungan Peran Keluarga Dalam Prolanis Dengan Kepatuhan Minum Obat Dan Pengendalian Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus

B. Waktu Penelitian


Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semeslater	Lama Penelitian
2021	2021	Ganjil	1 Tahun

C. Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah
	Keperawatan Medikal Bedah

D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	al-Baqarah :2/286
Ayat alquran	<p>لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِكْرَامًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾</p>
Artinya	<p>Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari kejahatan yang diperbuatnya</p>
Hadis	

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

2. Identitas Peneliti

Nama	Peran	Tugas
Reni Tri Subekti	Ketua Penelitian	Mengkoordinir pelaksanaan penelitian
Apri Budiarto	Anggota 1	Mengkoding dan mengolah data
Made Harta	Mahasiswa 1	Membantu mengumpulkan data dan mengkoding data
Dedi	Mahasiswa 2	Membantu mengumpulkan data dan mengkoding data

3. Mitra Penelitian


Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
-	-	-	-

4. Luaran dan Target capaian

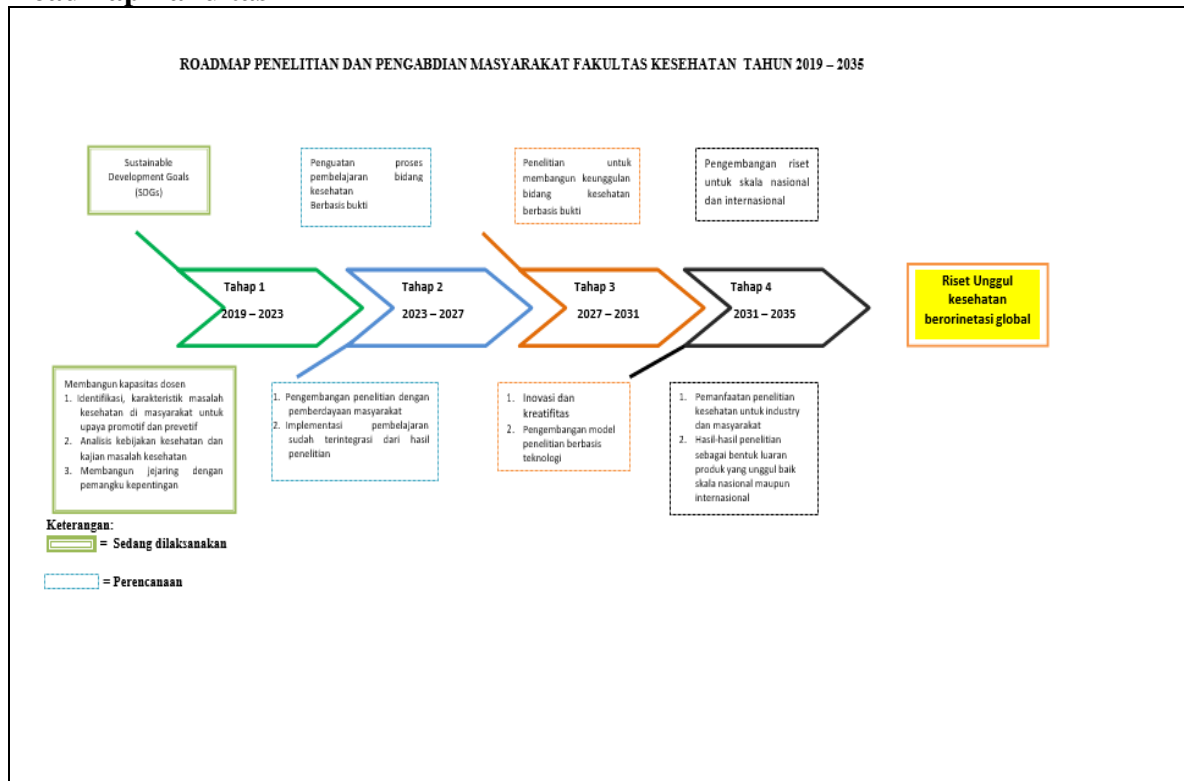
Tahun	Jenis Luaran
1	Prosiding internasional/ jurnal scopus
1	Jurnal nasional (sinta 1-4)
1	HKI

5. Roadmap Universitas

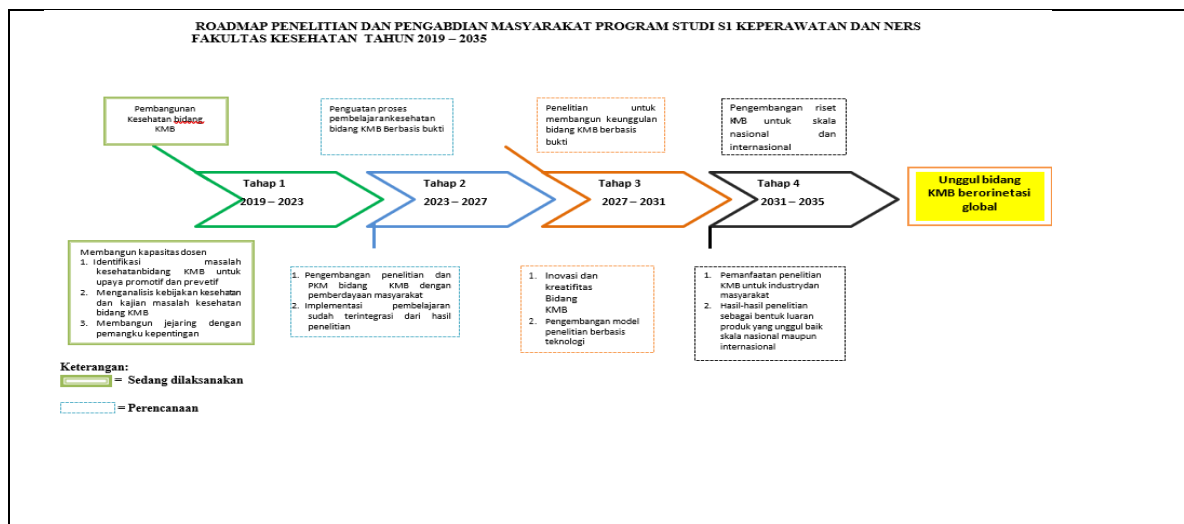


	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

6. Roadmap Fakultas

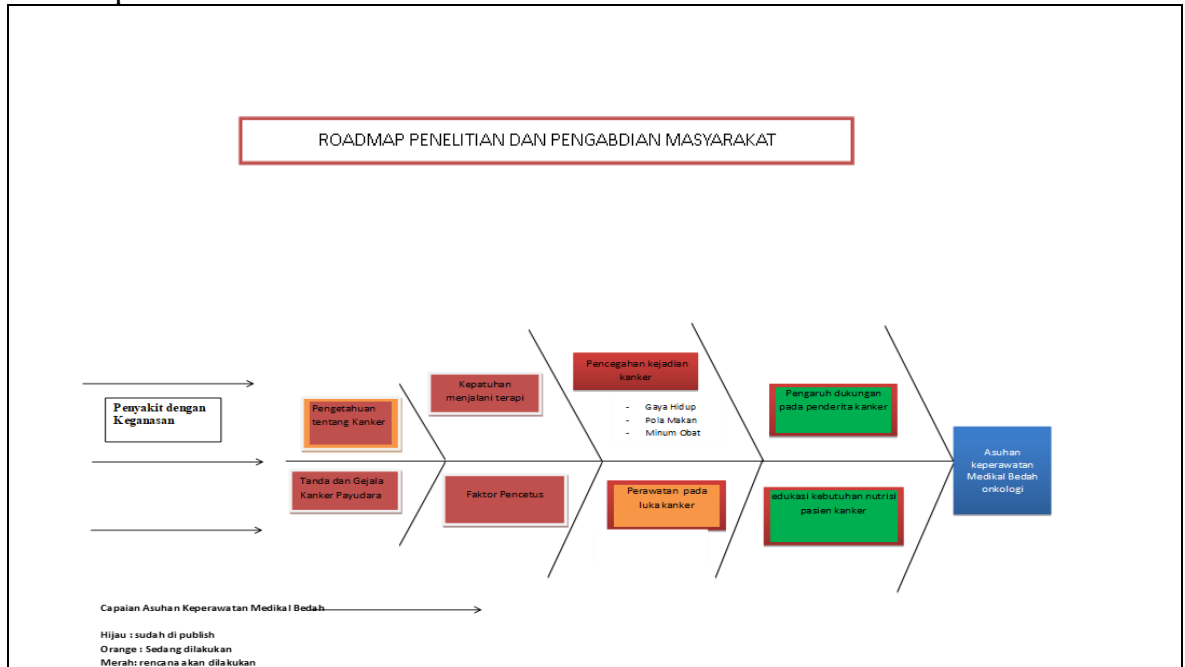


7. Roadmap Prodi




	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

8. Roadmap dosen




9. Anggaran Penelitian

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor peneliti	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 3.000.000,00	Rp 3.500.000,00
3	Biaya perjalanan (survey, ambil data, transpot)	10	RP 300.000,00	Rp 3,000,000,00
4	Publikasi	1	Rp 1.000,000,00	Rp 1.000,000,00
5	Lain-lain	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
	Jumah			Rp 10.000.000,00

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

10. Halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN	
1. Judul Penelitian	: Hubungan Peran Keluarga Dalam Prolanis Dengan Kepatuhan Minum Obat dan Pengendalian Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus
1. Bidang Penelitian	: Kesehatan/Keperawatan
2. Ketua Peneliti	
a. Nama lengkap	: Ns.Reni Tri Subekti,M.Kes
b. NIDN	: 0220107701
c. Jabatan /golongan	: Asisten Ahli/ III B
d. Program Studi	: S1 Keperawatan
e. No Hp	: 082180222622
3. Anggota Peneliti 1	
a. Nama lengkap	: Ns. Apri Budianto, M.Kep
b. NIDN	: 0214048201
5. Lokasi Peneliti	: Klinik Darma Husada
6. Jumlah biaya yang diusulkan	: Rp.10.000.000
Pringsewu, Desember 2021 Mengetahui	
Dekan FKes,  Elris Nuryati, M.Epid,Ph.D NIDN. 0215117601	Kepala LPPM UMPRI  Borwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN. 0213108601

4. Isi Penelitian

a. Abstrak

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Prevalensi penderita hipertensi di dunia dan Indonesia meningkat. Berbagai faktor terkait dengan genetik dan pola hidup seperti aktivitas fisik yang kurang, asupan makanan asin dan kaya lemak serta kebiasaan merokok dan minum alkohol berperan dalam melonjaknya angka hipertensi. Salah satu terapi komplementer yang dapat mengendalikan tekanan darah adalah terapi murottal surah Ar-Rahman. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh terapi murottal surah Ar-Rahman irama jiharkah terhadap perubahan tekanan darah pada penderita hipertensi di wilayah kerja UPT Puskesmas Gading rejo Pringsewu Lampung. Desain penelitian kuantitatif dengan metode *quasi-eksperimental* dengan rancangan *one group pretest dan posttest design* tanpa adanya kelompok kontrol. Populasi penelitian adalah penderita hipertensi di UPT Puskesmas Gading Rejo pada bulan September 2023. Jumlah sampel 70 responden dengan teknik metode *purposive sampling*. Analisa menggunakan uji t berpasangan pada tekanan darah sistolik dan uji Wilcoxon pada tekanan darah diastolik. Hasil uji statistik dengan uji t berpasangan didapatkan bahwa nilai *p-value* tekanan darah sistolik sebelum dan setelah diberikan terapi murottal surah Ar-Rahman adalah 0,002 dan hasil uji Wilcoxon tekanan darah diastolik sebelum dan setelah dilakukan terapi murottal surah Ar-Rahman didapatkan nilai *p-value* adalah 0,000. Kesimpulan terdapat pengaruh terapi murottal surah Ar-Rahman irama jiharkah terhadap tekanan darah sebelum dan setelah diberikan intervensi pada penderita hipertensi, sehingga terapi murottal surah Ar-Rahman irama jiharkah efektif untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.

b. Key word


Hipertensi, surah ar-rahman irama jiharkah, terapi murottal

c. Latar Belakang

Diabetes melitus (DM) adalah sekumpulan penyakit metabolik dengan karakteristik peningkatan kadar glukosa darah atau disebut hiperglikemia yang terjadi akibat kelainan sekresi insulin, kerja insulin, atau bahkan keduanya. Penyakit ini akan tidak terkendali apabila dibiarkan dan dapat menimbulkan komplikasi lain yang membahayakan kesehatan (Smeltzer & Bare, 2012). DM adalah gangguan metabolik kronis yang tidak dapat disembuhkan tetapi dapat dikontrol, yang dikarakterisasikan dengan hiperglikemia karena defisiensi insulin atau ketidakkuatan penggunaan. Menurut Infodatin Kemenkes RI(2020).

Di Provinsi Lampung kejadian DM mengalami peningkatan pada tahun 2012 tercatat 26.023 kasus (0,5%) dan di tahun 2013 tercatat 49.568 kasus (0,7%), kemudian di tahun 2014 meningkat dan menempati urutan ke 8 dari 10 besar penyakit yaitu 69.282 kasus (4,0%) kasus diabetes (Dinkes Prov Lampung, 2014). Adapun di tahun 2018 mengalami penurunan yaitu 31.462 kasus (0,99%). (Risesdas, 2018).

Klinik Dharma Husada melakukan program Prolanis untuk pasien kasus diabetes mellitus namun kasus Diabetes Mellitus terus meningkat. Data dari Klinik Dharma Husada Seputih Raman pada tahun 2015 kejadian DM sebesar 130 kasus dan tahun 2016


	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

meningkat menjadi 155 kasus serta meningkat lagi tahun 2020 yaitu sebesar 180 kasus (Profil Klinik Dharma Husada Seputih Raman,2020). Pengendalian DM dikenal dengan empat pilar yaitu penyuluhan, perencanaan makan, keteraturan olahraga, dan obat-obatan. Penyuluhan merupakan pendidikan dan pelatihan mengenai sikap dan keterampilan bagi pasien diabetes yang bertujuan menunjang perubahan perilaku untuk meningkatkan pemahaman pasien akan penyakitnya. Perencanaan makan akan membantu pasien untuk memperbaiki kebiasaan makan guna mendapatkan kontrol yang lebih baik, dengan cara mempertahankan kadar gula glukosa darah supaya mendekati normal dengan menyeimbangkan asupan makanan dengan insulin. Olahraga sangat efektif dalam pengurangan kebutuhan badan akan insulin bagi diabetes. Adapun yang terakhir mengendalikan DM dengan ketaatan dalam melakukan pengobatan dan minum obat guna menurunkan kadar gula darah (Waspadji,2012).

Keluarga memiliki peran penting dalam manajemen diabetes, dukungan keluarga berfungsi untuk penyangga dampak buruk dari stress pada manajemen diabetes. Pendekatan secara individu dalam penanggulangan diabetes melitus lebih diarahkan pada pendekatan terhadap keluarga karena keluarga merupakan penyedia pelayanan kesehatan utama bagi individu yang menderita penyakit kronis seperti DM. Keluarga diberikan pendidikan kesehatan bertujuan untuk peningkatan pemahaman akan tugas keluarga dalam bidang kesehatan, diantaranya: mengenal permasalahan penyakit DM, mengambil keputusan untuk tindakan kesehatan yang harus dilakukan terhadap anggota keluarga yang menderita DM, merawat dan memodifikasi lingkungan keluarga untuk menjamin kesehatan untuk penanganan anggota keluarga dengan DM (Hasbi,2012).

Adapun program pemerintah dalam sistem pelayanan kesehatan yaitu dengan Program Pengelolaan Penyakit Kronis atau yang disebut PROLANIS. Tujuan PROLANIS adalah mendorong peserta penyandang penyakit kronis mencapai kualitas hidup optimal pada pemeriksaan spesifik terhadap penyakit DM tipe 2 dan hipertensi sesuai panduan klinis terkait sehingga dapat mencegah timbulnya komplikasi. (BPJS,2014).

Menurut penelitian Yuni (2020) menyatakan bahwa ada hubungan peran perawat terhadap kepuasan peserta program prolanis di puskesmas Hanura Kabupaten Pesawaran. Pada penelitian ini peran perawat yang baik maka peserta program prolanis mengalami kepuasan, hal ini dikarenakan perawat mengajak peserta agar selalu patuh terhadap pelaksanaan kegiatan prolanis, bekerjasama atau melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan program prolanis, sehingga pasien merasa aman, nyaman, terpenuhi kebutuhan fisik, emosi dan spiritualnya begitu, namun berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa terdapat peran perawat baik namun peserta program prolanis masih tidak puas, hal ini dikarenakan kurangnya kebersihan dan kerapian dari ruangan, kurangnya informasi yang didapat dari perawat tentang program prolanis, sehingga wajar jika pasien mengatakan tidak puas. Begitu juga sebaliknya jika peran perawat kurang baik maka pasien tidak puas.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Kepatuhan (adherence) adalah suatu bentuk perilaku yang timbul akibat adanya interaksi antara petugas kesehatan dan pasien sehingga pasien mengerti rencana dengan segala konsekwensinya dan menyetujui rencana tersebut serta melaksanakannya (Kemenkes,2013). Kepatuhan perawatan DM dalam hal ini penderita harus melaksanakan program perawatan diabetes mellitus seperti melakukan hidup sehat, melakukan pengobatan secara rutin, aturan pengobatan yang ditetapkan, mengikuti jadwal pemeriksaan dan rekomendasi hasil penyelidikan. Kepatuhan minum obat adalah ketaatan pasien dalam melakukan pengobatan dan mentaati semua nasihat dan petunjuk yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan (Morisky, 2009) dalam (Evadewi,2013).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: "Apakah ada hubungan peran keluarga dalam prolans dengan kepatuhan minum obat dan pengendalian kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tahun 2021.

d. Metode


Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini akan mengukur adanya hubungan antara peran keluarga dalam program prolans dengan kepatuhan minum obat dan pengendalian kadar gula darah pada pasien diabetes melitus. Rancangan atau desain penelitian ini menggunakan desain cross sectional dimana pengumpulan data dilakukan sesaat atau hanya satu kali dan tidak ada perlakuan terhadap responden. Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, pengukurannya secara bersama-sama menggunakan kuesioner.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Besarsampel dalam penelitian ini berjumlah 62 orang. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu kepatuhan minum obat dan pengendalian kadar gula darah, sebagai variabel dependen dan peran keluarga sebagai variabel independen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah easy touch sebagai alat untuk mengukur kadar gula darah dan lembar kuesioner untuk mengumpulkan data karakteristik beserta hasil pengukuran kadar gula darah responden. Responden dikumpulkan di ruang aula Klinik Dharma husada.

e. Hasil dan Pembahasan

Variabel	Mean(SD)	Median	Minimum	Maksimum
Umur	51,7 (7,34)	51,1	39	67
GDS	281,6 (87,38)	280,0	156	442
GDP	164,5 (53,76)	158,5	89	261

Berdasarkan tabel 41. Didapatkan rata-rata umur responden adalah 51,7 tahun dengan umur paling muda 39 tahun dan umur paling tua 67 tahun. Rata-rata gula darah sewaktu didapatkan 281,6 mg/dL dengan nilai paling rendah 156 mg/dL dan nilai paling tinggi

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

442 mg/dL. Rata – rata gula darah puasa adalah 164,5 mg/dL dengan nilai paling rendah 89 mg/dL dan nilai paling tinggi 261 mg/dL.

Tabel. 4.2.
Karakteristik Subjek Penelitian berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	39	32,3
Laki-Laki	23	67,7
Total	62	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan sebagian besar responden adalah laki-laki 67,7%.


Tabel 4.3
Diketahui distribusi frekuensi kepatuhan minum obat pada pasien diabetes mellitus

Kepatuhan	Frekuensi	Persentase
Patuh	26	41,9
Tidak Patuh	36	58,1
Total	62	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan bahwa sebagian besar responden tidak patuh minum obat (58,1%), sedangkan sisanya patuh 41,9%.

Tabel 4.4
Diketahui distribusi frekuensi pengendalian kadar gula darah pada pasien diabetes melitus

Gula Darah	Frekuensi	Persentase
Terkontrol	19	30,6
Tidak Terkontrol	43	69,4
Total	62	100,0

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki gula darah tidak terkontrol (69,4%), sedangkan sisanya terkontrol (30,6%).

Tabel 4.5
Diketahui distribusi frekuensi peran keluarga dalam prolanis pada pasien diabetes mellitus

Peran Keluarga	Frekuensi	Persentase
Baik	29	46,8
Kurang	33	53,2
Total	62	100,0

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan bahwa sebagian besar peran keluarga dalam prolanis kurang (53,2%), sedangkan sisanya peran keluarga dalam prolanis baik (46,8%).

Bivariat


Tabel 4.6
Hubungan peran keluarga dalam prolanis dengan kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus

Peran keluarga dalam Prolanis	Kepatuhan Minum Obat						P value	Nilai OR
	Patuh		Tidak Patuh		Total			
	n	%	N	%	N	%		
Baik	17	65,4	12	33,3	29	46,8	0,025	3,778
Kurang	9	34,6	24	67,7	33	53,2		(1,303 – 8,952)
Total	26	100	36	100,	62	100		0

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan bahwa sebanyak 12 orang (33,3%) dari 29 yang memiliki peran keluarga dalam prolanis kurang baik memiliki kepatuhan tidak patuh. Sebanyak 24 orang (67,7 %) dari 33 orang yang memiliki peran keluarga dalam prolanis kurang baik memiliki kepatuhan tidak patuh.

Hasil uji statistic didapat p value $0,025 < \alpha 0,05$, yang berarti hipotesis alternative diterima dan hipotesis nul ditolak. Hal ini berarti bahwa ada hubungan peran keluarga dalam prolanis dengan kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus

Hasil analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa nilai OR 3,778 (CI 95% 1,303 – 8,952). Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden yang memiliki peran keluarga dalam prolanis kurang akan berisiko empat kali lipat untuk tidak patuh

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

minum obat, dibandingkan dengan responden yang memiliki peran keluarga dalam prolans baik.


Tabel 4. 7
Hubungan peran keluarga dalam prolans dengan pengendalian kadar gula darah pada pasien diabetes melitus
Pengendalian Gula Darah

Peran keluarga dalam Prolans	Terkontrol		Tidak Terkontrol		Total		P value	Nilai OR
	n	%	N	%	N	%		
Baik	13	68,4	16	37,2	29	46,8	0,046	3,656 (1,160 – 11,525)
Kurang	6	31,6	27	62,8	33	53,2		
Total	19	100,0	43	100,0	62	100,0		

Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan bahwa sebanyak 27 orang (62,8%) dari 33 yang memiliki peran keluarga dalam prolans kurang memiliki kadar gula darah yang tidak terkontrol. Sebanyak 16 orang (68,4%) dari 29 orang yang memiliki peran keluarga dalam prolans memiliki kadar gula darah tidak terkontrol. Hasil uji statistic didapat p value $0,046 < \alpha 0,05$, yang berarti hipotesis alternative diterima dan hipotesis nul ditolak. Hal ini berarti bahwa ada hubungan peran keluarga dalam prolans dengan kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus Hasil analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa nilai OR 3,656 (CI 95% 1,160 – 11,525). Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden yang memiliki peran keluarga dalam prolans kurang akan berisiko empat kali lipat untuk mengalami gula darah tidak terkontrol, dibandingkan dengan responden yang memiliki peran keluarga dalam prolans baik.

f. Kesimpulan

1. Rata-rata umur responden adalah 51,7 tahun dengan umur paling muda 39 tahun dan umur paling tua 67 tahun. sebagian besar responden adalah laki-laki 67,7%.
2. Sebagian besar responden tidak patuh minum obat (58,1%), sedangkan sisanya patuh 41,9%
3. Sebagian besar responden memiliki gula darah tidak terkontrol (69,4%), sedangkan sisanya terkontrol (30,6%)
4. Sebagian besar peran keluarga dalam prolans kurang (53,2%), sedangkan sisanya peran keluarga dalam prolans baik (46,8%)
5. Ada hubungan peran keluarga dalam prolans dengan kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus
6. Ada hubungan peran keluarga dalam prolans dengan kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

g. Daftar Pustaka

- Alimun, H. (2012). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Almira, N. Arifin, S. Rosida.L. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kepatuhan Minum Obat Anti Diabetes Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Teluk Dalam Banjarmasin. *Homeostasis*, Vol. 2 No. 1, April 2019: 9-12
- American Diabetes Association. (2010). *Standards of Medical Care in Diabetes 2008*, *Diabetes Care*, 33, pp, 11-61. Dalam <http://www.panji.2014.online.com//htm>. Diakses pada tanggal 12 Mei 2021
- Akrom, Sari, OM, Urbayatun, S. Saputri, Z. (2019). Analisis Determinan Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Tipe 2 Di Pelayanan Kesehatan Primer. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*. Vo. 6, No.1 Hal 1-9
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asti, T.I. (2013). *Kepatuhan Pasien: Faktor Penting Dalam Keberhasilan Terapi*. *Jurnal Badan POM RI*. Vol. 7, No. 5, 1-11. Dalam: <http://www.asti.online.com//.htm>. Diakses pada tanggal 12 Mei 2021.
- BPJS Kesehatan. (2014). *Panduan Praktis Prolanis (Program Pengelolaan Penyakit Kronis)* Dalam <https://bpjs-kesehatan.go.id>. Diakses pada tanggal 20 Mei 2021
- Brunner & Suddarth.(2014). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah (Alih Bahasa Rini, M.A.)*. Jakarta: EGC.
- Budiyani dkk.. (2012). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Orang Dengan Diabetes Melitus di Puskesmas Jogjakarta. Dalam <http://www.budiyani.online.com//.htm>. Diakses pada tanggal 1 April 2021.
- Delamater, A.L..(2012). *Improving Adherence Clinical Diabetes*. Alexandria: Spring. Dalam <http://www.delamater.online.com//.htm>. Diakses pada tanggal 11 Mei 2021.
- Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. (2014). *Profil Kesehatan Provinsi Lampung*. Lampung: Diakui Provinsi Lampung.
- Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. (2018). *Profil Kesehatan Provinsi Lampung*. Lampung: Diakui Provinsi Lampung.
- Effendi, N. (2013). *Proses Keperawatan*. Jakarta: UI Press.
- Friedman, M. et. al. (2010). *Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, dan Praktik*. Edisi 5. Jakarta: EGC.
- Green, W.L. and Kreuteur, M. (2005). *Health Program Planning An Educational and Ecological Approach Fourth*. New York: Mc Graw-Hill Companies.
- Gustianto, V. Sadik, D. Gusti YT. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dalam Program Prolanis Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Rawat Inap Banjarsari Kota Metro Tahun 2019. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (JIKMI)*. Vo.1. No.1. Hal 1-11

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Hasbi, M..(2012). *Analisa Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penderita Diabetes Melitus Dalam Melakukan Olahraga Di Wilayah Kerja Puskesmas Praya Lombok Tengah*. Tesis. Depok: Universitas Indonesia Fakultas Ilmu Keperawatan UI. Dalam <http://www.hasbi.online.com//.htm>. Diakses pada tanggal 1 April 2021.

Kemendes RI. (2014). *Pedoman Pengendalian Diabetes Melitus dan Penyakit Metabolik*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. <http://www.google.co.id/search=firefox=kementerian+kesehatan+republik+indonesia=Penelusuran+Google>. Diakses pada tanggal 2 April 2021.

Nabyl. (2012). *Panduan Hidup Sehat Mencegah dan Mengobati Diabetes Melitus*. Jakarta: Aulia Publishing.

Ningrum, DK. (2020). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II(Studi Kasus di Prolanis Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang)*. Skripsi. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang

Niven, Neil. (2012). *Psikologi Kesehatan: Pengantar Untuk Perawat & Profesional Kesehatan Lain, Edisi 2*. Jakarta: EGC.

Yuni, L.B. Sari, R.M. (2020). *Hubungan Peran Perawat Terhadap Kepuasan Peserta Program Prolanis Di Puskesmas Hanura Kabupaten Pesawaran*. [Manuju: Malahayati Nursing Journal. 2 Vol.2, No.1 Hal

5. Publikasi Penelitian

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
Jurnal sinta 4	Co Coping	
HKI		-